

## ABSTRACT

Basriyah, 2021, *The Obstacles of Using Story Telling in Teaching Speaking at Seventh Grade of SMPI Nurul Islam PangongseanSampang*, Thesis, English teaching Learning Program (TBI), Tarbiyah Department, State Islamic Institute (IAIN) Madura, Advisor : Eva Nikmatul Rabbianty, M.Pd.

Keywords : Storytelling, Teaching Speaking

Speaking is to communicate directly between speaker and listener about something and by speaking we can express ideas or feelings. Because speaking is one of the habits of conveying language in the form of conversation.

There are three problems in this research. The first, how is the teaching speaking process using storytelling at seventh grade of SMPI Nurul Islam PangongseanSampang. The second, what are the obstacles of teaching speaking using storytelling at seventh grade of SMPI Nurul Islam PangongseanSampang. The third, how does the teacher overcome the obstacles in teaching speaking using storytelling at seventh grade of SMPI Nurul Islam Pangongsean Sampang.

In this research used qualitative approach. In collecting data, the researcher was present directly in the teaching process in the classroom, interview the teacher, and made documentation by taking pictures of teaching and learning activities.

Based on observation and interview with teachers, the finding of research conducted by researchers are that the use of storytelling in teaching speaking to seventh grade students of SMPI Nurul Islam Pangongsean Sampang. The teacher prepares the lesson plan (RPP), the teacher prepares the story text, the teacher shows and tells, from explanation above, the teacher also faced obstacles the use of storytelling in teaching speaking activities. a) the teacher finds the students pay less attention b) the teacher need long time to fluently in pronounce. However, the teacher overcomes obstacles during the use of storytelling in teaching speaking activities. a) the teachers asked the student who don't pay attention to reviewing about the material. b) the teacher gives guidance.

Based on the findings of the study, the researcher can conclude of the use of storytelling in the seventh grade of SMPI Nurul Islam Pangongsean Sampang. That the use of storytelling is successful and makes students active in speaking, besides that researchers also get conclusions from the obstacles faced by teachers in teaching speaking using storytelling, teachers find students who pay less attention, teachers take a long time to pronunciation well. From the explanation above the teacher asked the student reviewing about the material to attention, the teacher controls the time directing students to pronounce well.

## ABSTRAK

Basriyah, 2021, Hambatan-Hambatan penggunaan Storytelling dalam pengajaran berbicara di kelas tujuh SMPI Nurul Islam Pangongsean Sampang, Skripsi, Program Pembelajaran Bahasa Inggris (TBI), Jurusan Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing : Eva Nikmatul Rabbianty, M.Pd.

Kata Kunci : Storytelling, Mengajarberbicara

Berbicara adalah untuk berkomunikasi secara langsung antara pembicara dan pendengar tentang sesuatu, dan dengan berbicara kita bias mengekskpesikan ide atau perasaan. Karena berbicara adalah salah satu kebiasaan menyampaikan bahasa dalam bentuk percakapan.

Ada tiga permasalahan dalam penelitianini, pertama, bagaimana proses pembelajaran berbicara menggunakan storytelling di kelas tujuh SMPI Nurul Islam Pangongsean Sampang, Kedua, apa saja hambatan pembelajaran berbicara menggunakan storytelling di kelas tujuh SMPI Nurul Islam Pangongsean Sampang, Ketiga, Bagaimana cara guru mengatasi hambatan dalam mengajar berbicara menggunakan Storytelling di kelas tujuh SMPI Nurul Islam Pangongsean Sampang.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan observasi, yaitu penelitian secara langsung dalam proses pengajaran di dalam kelas, wawancara dengan guru, dan membuat dokumentasi dengan mengambil gambar pada aktivitas belajar mengajar.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru, temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa penggunaan storytelling dalam mengajar berbicara pada siswa kelas tujuh SMPI Nurul Islam Pangongsean Sampang. Guru menyiapkan rencana pembelajaran (RPP), guru menyiapkan teks cerita, guru menunjukkan dan menceritakan. Dari penjelasan di atas guru juga menghadapi hambatan selama penggunaan storytelling dalam kegiatan mengajar berbicara. a) guru menemukan siswa kurang memperhatikan. b) Guru membutuhkan waktu yang lama dalam melancarkan pengucapan. Namun guru mengatasi hambatan selama penggunaan storytelling dalam kegiatan mengajar berbicara. a) Guru bertanya kepada siswa yang tidak memperhatikan untuk mereview materi. b) Guru memberikan bimbingan..

Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan penggunaan storytelling dalam mengajar berbicara di kelas tujuh SMPI Nurul Islam Pangongsean Sampang. Bahwa penggunaan storytelling sukses dan membuat siswa aktif untuk berbicara, selain itu peneliti juga mendapatkan kesimpulan dari hambatan yang di hadapi guru dalam mengajar berbicara menggunakan storytelling, guru menemukan siswa yang kurang memperhatikan, guru

membutuhkan waktu lama dalam melancarkan pengucapan. Dari penjelasan diatas guru mengatasi hambatan seperti; guru meminta siswa mengulang materi untuk memperkuat, guru mengontrol waktu mengarahkan siswa untuk mempraktekkan dengan baik.